

**ANALISIS KEMANDIRIAN MAHASISWA DALAM
MENGURANGI KETERGANTUNGAN PADA
PEREKONOMIAN KELUARGA
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI SEMESTER IV)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (SE) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**ANALISI KEMANDIRIAN MAHASISWA DALAM
MENGURANGI KETERGANTUNGAN PADA
PEREKONOMIAN KELUARGA
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI SEMESTER IV)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (SE) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Takdir.,SH.,MH**
- 2. Ilham, S.Ag., M.A**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUNARTI

NIM : 16 0401 0167

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,

Materai

6000

Sunarti

16 0401 0167

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kemandirian Mahasiswa dalam Mengurangi Ketergantungan Pada Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Semester IV) yang ditulis oleh Sunarti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0167, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 6, April 2020 bertepatan dengan Tanggal 6, Rajab 1441 hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 6 April 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr.Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh Ruslan Abdullah,S.El., M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3.Dr.Hj. Ramlah M., M.M. | Penguji I | (.....) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr.Takdir., SH., M.H. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Ilham , S.Ag., M.A . | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Ekon.

Ketua Program Studi
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., MM.
NIP:

Dr. Fasiha Kamal., M.El.
NIP:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemandirian Mahasiswa Dalam Mengurangi Ketergantungan Pada Perekonomian Keluarga (Study Kasus Mahasiswa FEBI Semester IV)

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan,

1. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Haeruddin dan Ibuku Hatija, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini

membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

2. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
3. Dr.Hj. Ramlah M., MM. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Dr. Fasiha Kamal., M.El. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Takdir., SH., M.H. dan Ilham., S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku penguji I dan Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Adik-Adik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester IV, yang telah banyak membantu, khususnya memberikan kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas F), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terkhusus Ibu kos dan Bapak kos yang telah memberikan arahan dan menjaga terimah kasih dan teman-teman kos yang telah menyemangati selama ini

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 5 Maret 2020

Sunarti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 B/U/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya kedalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إِ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أُ	<i>Ḍammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh.

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	\bar{a}	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	\bar{i}	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

رَامَتْ : *rāmā*

رَمَى : *qīla*

قِيلَ : *yamūtu*

يَمُوتُ

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

ج. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
بِاللَّهِ

: *dīnullāh*

: *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

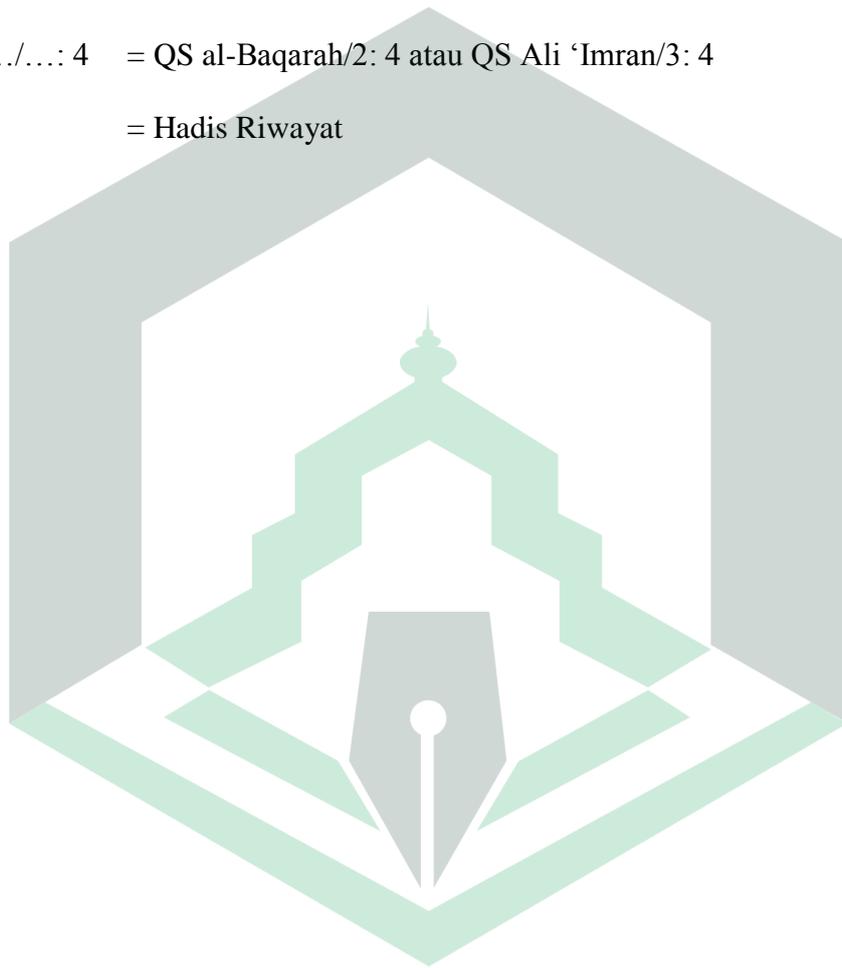
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala
 SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam
 AS = 'Alaihi Al-Salam

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Pengaruh Kemandirian.....	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian.....	14
3. Ekonomi Keluarga	18
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Fokus Penelitian	23
C. Definisi Istilah.....	24
D. Desain Penelitian.....	25
E. Data dan Sumber Data	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
I. Teknik Pengumpulan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Pembahasan.....	37

BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S al-jumuah 62:10.....	54
Kutipan Ayat Q.S.an-najm 53:39.....	61



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Kemandirian 1



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biodata Responden	36
-----------------------------------	----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Gambar proses wawancara
- Lampiran 3 Nota dinas pembimbing
- Lampiran 4 Halaman persetujuan pembimbing
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Toefl
- Lampiran 7 Kartu Kontrol Seminar hasil
- Lampiran 8 Permohonan Pengesahan draf
- Lampiran 9 Berita Acara Ujian Hasil Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan baca tulis alquran
- Lampiran 11 Surat Keputusan Rektor
- Lampiran 12 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Sunarti, 2020. *“Analisis Kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga(study kasus mahasiswa Febi semester IV)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Takdir dan Ilham

Penelitian ini membahas permasalahan tentang Analisis Kemandirian Mahasiswa dalam Mengurangi Ketergantungan pada Perekonomian Keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga dan faktor apa yang membuat mereka mandiri. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi yang kemudian menganalisa data dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut di paparkan, dibahas dan disimpulkan berdasarkan pokok permasalahan yang dibahas. Dalam pengumpulan data melibatkan pihak-pihak yang terkait yaitu para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam semester IV, berdasarkan hasil penelitian ini bahwa, Analisis Kemandirian Dalam Mengurangi Ketergantungan Pada Perekonomian keluarga berperan ganda sebagai seorang mahasiswa dan berperan sebagai pencari nafkah untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga tanpa meninggalkan tugas pokoknya. Dan yang menyebabkan faktor ekonomi, melihat dari setiap kondisi keluarga yang peneliti wawancara kebanyakan dari mereka bekerja akibat faktor ekonomi mereka tidak tercukupi, menambah skil dari luar dan melatih diri menjadi lebih mandiri kebanyakan sudah mampu mengurangi beban orang tua.

Kata Kunci : Kemandirian mahasiswa, Ketergantungan, Perekonomian keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian selain memiliki tugas, fungsi, dan peranan yang cukup penting di masyarakat, yang lebih penting lagi mahasiswa mampu memiliki sikap mandiri sikap kemandirian merupakan kemampuan mengatur hidupnya, manajemen waktu, dan kemampuan berfikir secara mandiri, dan mandiri dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada dihadapannya. Sikap ini sangat penting bagi mahasiswa FEBI semester IV, agar mampu menjadi manusia mandiri dan berdikari .manusia yang mandiri dan tidak selalu menjadi beban pada orang lain tentang bagaimana mengatasi masalah terutama dalam permasalahan ekonomi dalam keluarga Titik persoalan adalah bagaimana cara mahasiswa mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga? faktor apa yang membuat mereka Ingin mandiri ? bagaimana diantaranya faktor internal dan eksternal.¹ Dari faktor internal, sringkali mahasiswa tidak percaya pada apa yang akan di kerjakan. Contoh ketika mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum mengerjakannya, yang membuat mahasiswa menjadi malas dan sering bergantung pada temannya. Contoh lain dalam memenuhi kebutuhan ekonomi tidak ada kepercayaan diri serta dukungan dari orang tua akan hal bekerja jika kuliah sambil bekerja padahal hal itu sangat penting untuk mendapatkan pengalaman tersendiri dalam menentukan masa depan yang baik karna sudah terbiasa dengan aktivitas yang menantang.

¹ Aggelis ,De . *Percaya diri sumber sukses kemandirian* (Cet.1,jakarta :gramedia,1997): 3.

Sedangkan dari faktor external ketika masih dikampung halaman mahasiswa bersangkutan terbiasa dimanja oleh kedua orang tuanya, sehingga ketika sudah menyanggah gelar mahasiswa mereka sulit beradaptasi dengan lingkungan kampus karena dirumah sering bersama orang tua.² Sehingga perilaku kemandiriannya belum terbentuk dan apa-apa harus minta kepada orang tuanya atau sering disebut anak mami, urutan posisi anak dan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi perilaku kemandirian mahasiswa apalagi anak kedua dan perempuan sehingga tidak ada latihan kemandirian dari sejak usia dini, supaya ketika beranjak dewasa tidak ketergantungan pada orang lain.

Melihat hal demikian, banyak hal yang patut dilakukan mahasiswa untuk bisa mandiri salah satunya meninggalkan sikap ketergantungan sebab dewasa ini mahasiswa telah terjangkit penyakit ketergantungan sehingga acuh tak acuh pada lingkungan sekitar, dan sifat ini bisa dihilangkan dengan cara membiasakan diri pada lingkungan yang baik. Persoalannya lingkungan yang baik berada pada dimana tidak lain adalah dalam lingkungan organisasi baik intra maupun extra didalamnya mahasiswa bisa belajar mandiri berlatih kepemimpinan serta belajar memecahkan masalah. Meneladani kemandirian Rasulullah SAW dalam Islam sikap kemandirian sangat di anjurkan kepada setiap manusia supaya tidak meminta selalu bantuan kepada orang lain bahkan sebagai muslim harus sedia membantu yang membutuhkan bantuan orang lain, bahkan sebagai muslim harus bersedia membantu yang membutuhkan bantuan. Sebagai hadits nabi bahwa "tangan diatas lebih baik dari pada tangan di bawah". Jika setiap muslim

² Efendi . *Hubungan antara pola asuh Demokratis orang tua dan motivasi dan kompetensi daya kreativitas remaja* :tesis tidak dipublikasikan (Universitas 17 Agustus ,2002):5.

memiliki sikap mandiri, salah satunya adalah sikap percaya diri, sebab secara tidak langsung jika kita dimintai bantuan orang lain, maka dengan sendirinya sikap percaya diri pada diri kita akan semakin baik.

Rasulullah SAW adalah sosok yang mempunyai jiwa yang besar serta pekerja keras. Sejak beliau sudah jadi anak yatim piatu dan hanya hidup dengan pamannya pada waktu itu namun tekad yang kukuh untuk tidak sering bergantung kepada orang lain dan tekad untuk mandiri menjadikan Rasulullah SAW mampu mengatasi segala kesulitan Rasulullah SAW juga mengajarkan kemandirian untuk membentuk pribadi muslim yang mau berusaha keras kreatif tidak mau jadi tumpuan orang lain suka bersedekah dengan harta yang dimilikinya dan berusaha mengembangkan potensi diri.

Allah dan Rasulnya mengajarkan umat Islam untuk bekerja keras, tentunya sebagai mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya harus dengan bekerja secara maksimal supaya hasil yang didapatkan juga bermanfaat, khususnya bermanfaat pada diri sendiri dan juga bermanfaat kepada orang banyak sebagai bahan pelajar bagi kita semua Ibnu Qoyyim pernah berkata, semestinya anak itu dijauhkan dari sifat, malas, santai dan sering nganggur. Biasakan untuk bekerja karena hal itu berakibat kejelekan dan akan menimbulkan penyesalan dikemudian hari dan jika orang itu rajin maka akan mendapatkan hasil yang baik didunia maupun diakhirat kelak. Orang yang sering santai adalah dulunya termasuk orang yang lelah kebahagiaan dunia tidak bisa diraih dengan kata bersantai-santai Rasulullah SAW selalu mengajarkan kita untuk menumbuhkan semangat dan tanggung jawab.

Sikap kemandirian memang harus dimiliki setiap orang, khususnya mahasiswa dan sebagai penerus yang sudah memiliki perkiraan dewasa sejatinya ia memulai percaya diri akan segala hal, berfikir positif dan selalu maju kedepan, selalu membuat motivasi untuk diri sendiri. Di samping itu harus mempunyai komitmen bahwa dengan tangan sendiri mampu melakukan banyak hal dan yang terpenting adalah senantiasa meneladani sikap kemandirian yang diajarkan Rasulullah SAW. Wallahua alam bi al-shawab.

Mahasiswa merupakan potensi yang sangat penting bagi suatu bangsa dan akan semakin penting bila semua itu teraktualisasikan dalam kehidupan, sosial masyarakat, secara sosiologis, posisi mahasiswa menempati tempat terhormat sebagai penerus bangsa paling tidak dalam persepsi masyarakat luas.

Konsekuensi dalam semua itu adalah perlunya mahasiswa melakukan positioning yang tepat dan antisipatif, mengingat perubahan sosial yang sangat cepat dan hampir sulit diperkirakan, karna banyaknya alternatif yang mungkin terjadi, namun demikian bantuan pemahaman tentang masa depan bukan jaminan ketepatan positioning, selama mahasiswa itu sendiri dalam konteks perubahan tersebut. Disinilah nampak perlunya kemauan, keberanian yang didasari kemampuan untuk bertindak secara bebas dan mandiri, sehingga apapun yang dilakukan selalu diperhitungkan secara cermat dan akurat, dan apapun yang terjadi akan menjadi tanggung jawab penuh setiap individu mahasiswa.

Mahasiswa merupakan tingkatan paling tinggi seorang pelajar dalam dunia pendidikan ia sudah menyanggah predikat tertinggi. Bukan lagi sebagai siswa, karena itu mahasiswa dituntut menjadi calon manusia yang akademis, berintelektual, yang dapat mengayomi masyarakat. Tuntutan ini tidak terlepas dari tugas dan fungsi mahasiswa, yang diantaranya adalah sebagai penerus generasi bangsa³

عَنِ الْمُقَدَّامِ (ر) عَنْ رَسُولِ اللَّهِ (ص) قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ

عَمَلِ يَدِهِ وَ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ

مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya:

Diriwayatkan dari al-Miqdam, Rasul pernah bersabda: “Tidak ada makanan yang lebih baik untuk seseorang melebihi makanan yang dihasilkan oleh tangannya sendiri. Nabi Daud makan dari hasil tangannya sendiri.” (H.R. al-Bukhari).

Keterangan:

Hidup mandiri dan tidak tergantung pemberian orang tua adalah prinsip hidup yang harus ditanamkan kepada anak-anak kita agar mereka kelak menjadi anak yang mampu menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya tanpa menunggu

³ Fatimah ,E .*psikologi perkembangan peserta didik* (Cet 1,Bandung;Pustaka setia ,2018) :7

pemberian (warisan, misalnya) dari orang tua. Untuk menghantarkan anak-anak hidup mandiri, bekal ilmu dan pengalaman kerja adalah dua hal yang perlu ditanamkan orang tua. Rasul sendiri tegas menyampaikan prinsip hidup yang satu ini kepada umatnya.

B. BATASAN MASALAH

Batasan masalah itu dalam arti kata lain sebenarnya menegaskan atau memperjelas apa yang menjadi masalah, dengan kata lain upaya merumuskan apa yang menjadi titik permasalahan yaitu penegasan secara operasional (definisi operasional) masalah tersebut akan memudahkan untuk melakukan penelitian (pengumpulan data) tentang. Analisis Kemandirian Mahasiswa Dalam Mengurangi Ketergantungan pada Perekonomian Keluarga (studi kasus mahasiswa FEBI semester IV) seperti kegiatan mahasiswa dalam membantu perekonomian keluarga dijelaskan dalam pembahasa yang dilakukan mahasiswa dalam membantu perekonomian keluarga membatasi masalah yang akan diteliti serta kerapian kecermatan dan sebagainya dari apa yang di teliti tersebut. Sehingga memudahkan Pembaca, fungsi dari batasan penelitian itu sebagai berikut:

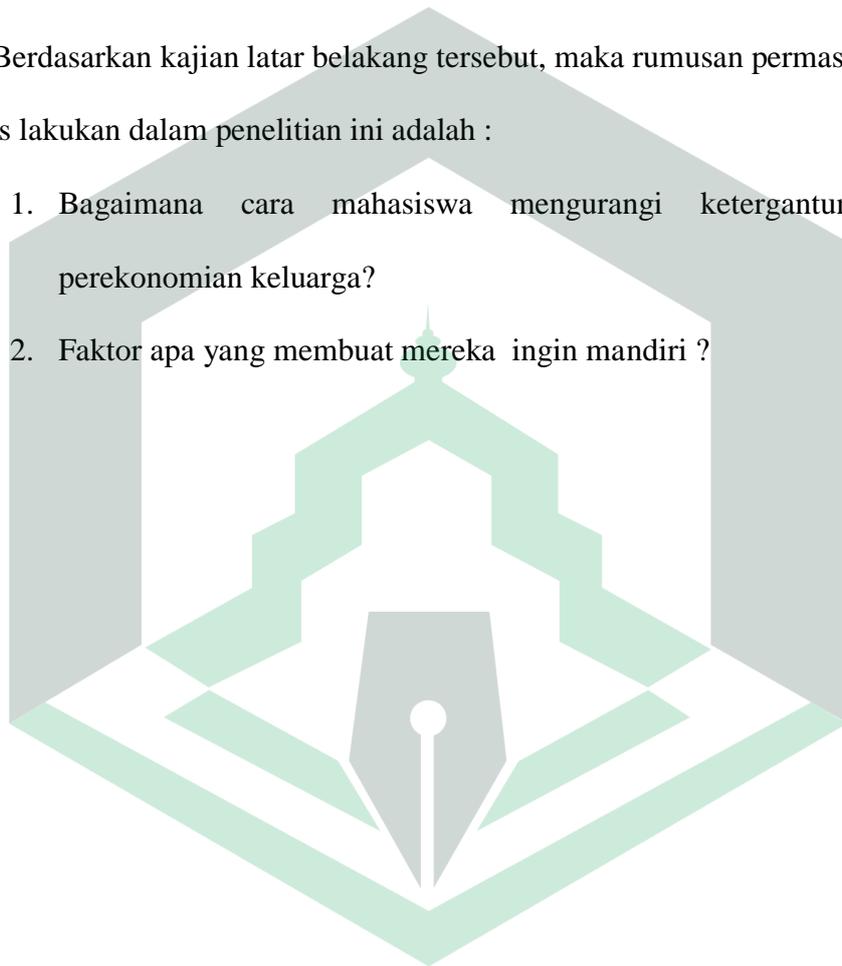
- a) Sebagai pedoman penentuan arah atau focus dari suatu penelitian
- b) Dapat mempermudah didalam menentukan siapa yang akan menjadi populasi dan sampel penelitian
- c) Memperjelas arahan penelitian berdasarkan latar belakang dan mempermudah langkah dan sistematika penelitian.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul **“ANALISIS KEMANDIRIAN MAHASISWA DALAM MENGURANGI KETERGANTUNGAN PADA PEREKONOMIAN KELUARGA” (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI SEMETER 1V)**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara mahasiswa mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga?
2. Faktor apa yang membuat mereka ingin mandiri ?



D. Tujuan penelitian

Ada beberapa tujuan dari kegiatan penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Bagaimana cara mahasiswa mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga?
2. Faktor apa yang membuat mereka ingin mandiri ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Sebagai pengembangan nilai-nilai pendidikan yang diperoleh selama di bangku kuliah terkhusus dalam kemandirian mahasiswa untuk mengatasi ketergantungan pada perekonomian keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana pengamplikasian sebagai teori yang diterima selama bangku perkuliahan, serta mengetahui kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sumbangsi pengetahuan mengenai kemandirian dalam mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini maka penelitian mencantumkan hasil penelitian terdahulu

1. Dalam penelitian yang berjudul sebagai berikut:

“Profil kemandirian dan orientasi timbangan sosial mahasiswa serta kaitannya dengan perilaku dan empatik” studi deskriptif analitik tentang kemandirian mahasiswa pada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Madya Bandung.⁴

Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan yang bertindak yang diambil mahasiswa cenderung bukan keputusan mandiri orientasi timbangan sosial mahasiswa cenderung berada pada tingkat konvensional orientasi timbangan sosial mahasiswa tidak kognien dengan kemandiriannya, nilai-nilai sosial dan religius adalah nilai yang dipersepsikan mahasiswa sebagai nilai yang paling bermakna, sementara itu kecenderungan dalam bertindak mereka lebih berorientasi ekonomis, perilaku empatik tidak berkontributif terhadap orientasi

⁴ Kartadinata Sunaryo ,*profil ‘Kemandirian dan orientasi timbangan sosial mahasiswa ,2000:120*<http://journal.ac.id>

2. Dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh kreativitas dan kecerdasan spritual terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas islam majapahit”. Teknis analisis data yaitu 1. Analisis struktural 2, uji hipotesis hasil penelitian yaitu kreativitas berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa, kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kemandirian mahasiswa, kecerdasan spritual tidak berpengaruh terhadap kemandirian mahasiswa kreatifitas tidak berpengaruh terhadap kemandirian melalui evikasi diri mahasiswa.⁵
3. Dalam penelitiannya yang berjudul sebagai berikut :
- “ Hubungan antara interaksi sosial dan kemandirian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya”. Penelitian ini tentang interaksi sosial dan kemandirian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya FIKP-PE UKSW salatiga angkatan tahun 2012-2015 semester 11. Interaksi social dan motivasi sebagai variabel bebas dan kemandirian mahasiswa sebagai variabel terikat populasi dan penelitian ini adalah mahasiswa FKIP-PE UKSW salatiga angkatan 2012-2015 yang berjumlah 117 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik random.⁶

⁵ Sundari(jurnal manajemen,volume 3,nomer 1,) “*pengaruh kreativitas dan kecerdasan spritual terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas islam majapahit*”2015 :67

⁶ Yunantoso, robert Alfian “ *Hubungan antara interaksi sosial dan kemandirian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya*” penelitian ini tentang interaksi sosial dan kemandirian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya FIKP-PE UKSW salatiga angkatan tahun 2012-2015 semester 11:90

4. Dalam penelitiannya yang berjudul sebagai berikut :

“Karakter kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa perantau sumatra selatan di Surakarta”. Hasil ini dapat di tarik kesimpulan bahwa mahasiswa perantau berjumlah 63 orang ada beberapa alasan yang mendorong mahasiswa perantau sumatra selatan untuk merantau ke Kota Surakarta yakni ingin mendapatkan pendidikan meraih kesuksesan, ingin mandiri dan mencari pengalaman baru.⁷

5. Dalam penelitiannya yang berjudul sebagai berikut :

“ Hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan kemandirian mahasiswa 2012”. Kesimpulannya yaitu di tinjau dari segi sosial tujuan untuk bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi/mendapatkan pendapatan (nafkah) untuk keluarga saja namun orang yang bekerja juga berfungsi untuk mendapatkan status, untuk diterima menjadi bagian, dari satu unit status sosial ekonomi untuk diterima menjadi bagian dari satu unit status sosial ekonomi dan untuk memainkan suatu peranan dalam statusnya.⁸

6. Dalam penelitiannya sebagai berikut :

“Faktor pendukung terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa” hasil penelitian yaitu kecerdasan emosi berpengaruh langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha yang akan semakin baik sikap mandiri berpengaruh langsung dengan positif terhadap variabel intensi

⁷ Angga Putra dewantara ,*Karakter kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa perantau sumatra selatan di surakarta*,2016:5

⁸ Khatarina “ *Hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan kemandirian mahasiswa* ,2012 ”:9.

berwirausaha, hasil tersebut bahwa sikap mandiri yang dimiliki menjadi pondasi dasar dalam intensi berwirausaha, hasil tersebut bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, persamaan penelitian terdahulu penelitian terbaru adalah sama-sama menggunakan variabel wirausaha respondennya sama-sama mahasiswa

B. Deskripsi Teori

Dalam penulisan skripsi ini Peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada, selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Analisis Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh semua orang terlebih lagi mahasiswa yang merantau dan meninggalkan tempat tinggalnya.⁹ Dari kajian pustaka di atas dimana kita menyimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki sifat kemandirian jadi dari pengertian di atas mempersulit pembaca dalam kalimat kemandirian di nyatakan luas karena adanya suatu tindakan

⁹ Asrul Jannah "Perbedaan Tingkat Kemandirian Mahasiswa Merantau Dan Mahasiswa Tidak Merantau Fakultas Psikologi, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang., 2016 :10.

individual itu sendiri pada dasarnya, untuk memberi pengertian kemandirian.

2. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kemandirian

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan sebuah daerah atau tempat dimana seorang anak memulai kehidupan, perkembangan anak di pengaruhi oleh pola asuh orang tua. Dimana Shocib menyatakan bahwa pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan Agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁰ Dalam penjelasan diatas mampu dijadikan referensi dalam penelitian karena mampu menjelaskan pola asuh orang tua dengan penjelasan yang cukup baik, bahwa tujuan disiplin diri menciptakan sebuah kemandirian dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik Yanuar Arifin ”kaya sejak mahasiswa” menyatakan bahwa sejatinya setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi manusia hebat dan sukses sayangnya potensi ini seringkali di sia-siakan. Potensi atau bakat lebih dari itu kesempatan atau potensi ini harus bergerak guna menemukan pintunya.¹¹ Artinya untuk menjadi sukses.

¹⁰ Dr.Moh.Shochib,*Pola Asuh orang Tua dalam mengembangkan disiplin diri*,(Cet.1Jakarta :Rineka Cipta ,1998):2-3.

¹¹ Yanuar Arifin,*Kaya Sejak Mahasiswa* ,(Cet.1,Jogjakarta ,Buku Biru,2010):8

b) Ekonomi

Ekonomi yang lain mengartikan bahwa ekonomi sebagai pengukur tingkat kemajuan suatu Negara. Sedangkan ekonomi secara umum dapat diartikan sebagai ilmu yang berhubungan tentang sumber daya material seseorang, masyarakat dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan karena manusia sebagai pelaku ekonomi yang memiliki kebutuhan yang tak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia yang terbatas.

C. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang mahasiswa karna pengetahuan mempunyai banyak fungsi dan Fungsi dari pengetahuan sendiri sangat beragam, mulai dari fungsi untuk mengontrol diri, fungsi prediksi dan fungsi pengembangan. Adapun menurut beberapa ahli pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Pudjawidjana mengartikan pengetahuan sebagai suatu reaksi yang ada pada manusia dengan segala rangsangan yang terjadi pada alat indranya untuk melakukan pengindraan jauh pada objek tertentu.¹²
2. Notoatmodjo berpendapat sedikit berbeda. Ia berpendapat bahwasannya pengetahuan merupakan hasil dari daya tahunya setelah orang tersebut melakukan pengindraan jauh.¹³

¹² Pudjawidjana, *Pengetahuan sebagai sarana*, (Cet.1,.Bandung),2000:7

¹³ Notoatmodjo, *Pendidikan* (,Cet.1 Jogjakarta :Majelis Luhur Taman siswa) ,1998:5

3. Menurut Onny S. Prijono pengetahuan didapat dari suatu nilai yang membiasakan orang tersebut mengembangkan rasa ingin tahunya.¹⁴ Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang didapatkan dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk sebuah informasi. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

2 . Ketergantungan

Ketergantungan adalah dimana seseorang tersebut tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul pada diri Seseorang tersebut terutama dalam permasalahan ekonomi, banyak orang yang tenggelam dalam urusan dunia sehingga mampu membuat tujuan hidup seseorang menjadi mengejar kekayaan harta, mengejar kedudukan tinggi dan atau mengejar wanita-wanita cantik. Mengejar ketiga hal di atas bisa menjadi boomerang karena bagaimana meminum air laut yang makin diminum akan semakin merasa haus. Dalam berusaha mencapai tujuan tersebut juga terkadang dengan menghalalkan berbagai macam cara, termasuk cara-cara yang haram sehingga tidak hanya diancam dari sisi hukum, namun juga dari sisi Agama.

¹⁴ Onny S Prijono, *Pembahasan masalah-masalah sosial* , cet.1, Bandung:Pps Ikip Bandung, 1998 :9

1) Indikator Ketergantungan

- a) Tidak percaya diri
- b) Masa bodoh
- c) Termanjakan
- d) Malas

Kesimpulannya adalah sebagai mahasiswa kita harus hilangkan rasa ketergantungan kira kepada orang lain terutama keluarga, karena sejatinya keluarga memang membiayai anaknya tapi jika kita tidak melatih di usia dini mereka tidak akan mandiri

Adapun solusinya yaitu :

1. Memberikan teladan serta bimbingan maksudnya adalah orang tua yang sadar akan memiliki dua keinginan utama mengasihi dan dikasihi kita ingin anak remaja kita merasakan kasih sayang orang tua dan belajar mengasihi orang lain terkadang orang tua bertanya “kalau saya terus melayani anak remaja saya, mana mungkin ia mengerjakan segalanya bagi diri sendiri, dan mana mungkin ia belajar mengerjakan segalanya bagi diri sendiri, dan mana mungkin belajar melayani orang lain ? jawabanya adalah memberikan teladan serta bimbingan
2. Membantu berkembangnya identitas diri serta kemandirian anak di masyarakat sekarang ini serba cepat, ada orang tua tidak mengajari anaknya keterampilan mendasar untuk mempertahankan kehidupannya konsekuensinya anak-anak ini di kemudian hari

menikah dan menemukan dirinya tidak tahu bagaimana membersihkan laci, mencuci dan sebagainya jelasnya bahwa bergeser dari mengerjakan segala hal sendiri

3. Ekonomi Keluarga

a). Status Ekonomi Keluarga

Pengertian kalimat “status ekonomi keluarga” status berarti keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara) di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat. Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya dalam konteks ini Soekanto mengutip keterangan Aris toteles : “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya”. Ucapan demikian sedikit banyak membuktikan bahwa dizaman itu, mempunyai kedudukan yang bertingkat tingkat dari bawah ke atas. Seorang sosiologi terkemuka yaitu Pitirim A. Sorokin menyatakan bahwa sistim lapisan merupakan ciri yang tetap dan umum bagi masyarakat yang hidup teratur.

Barang siapa yang .¹⁵ Memiliki barang yang berharga dalam jumlah yang sangat banyak di anggap dalam masyarakat kelas atas. Mereka yang hanya sedikit memiliki sesuatu yang berharga dalam pandangan masyarakat mempunyai kedudukan yang rendah di antara lapisan yang atasan

b). Aspek-Aspek Dalam Ekonomi Keluarga

Di atas penulis telah menyinggung tentang kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda di dalam bermasyarakat terdapat beberapa lapisan ekonomi yang berbeda yaitu ekonomi mampu, ekonomi sedang dan ekonomi keluarga tidak mampu.

a. Ekonomi Keluarga mampu

Suatu kenyataan lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya sehingga, mahasiswa cenderung kepribadian kemandirian belum.

b. Ekonomi keluarga Tidak Mampu

Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan antara kelas ekonomi keluarga mampu dan ekonomi keluarga

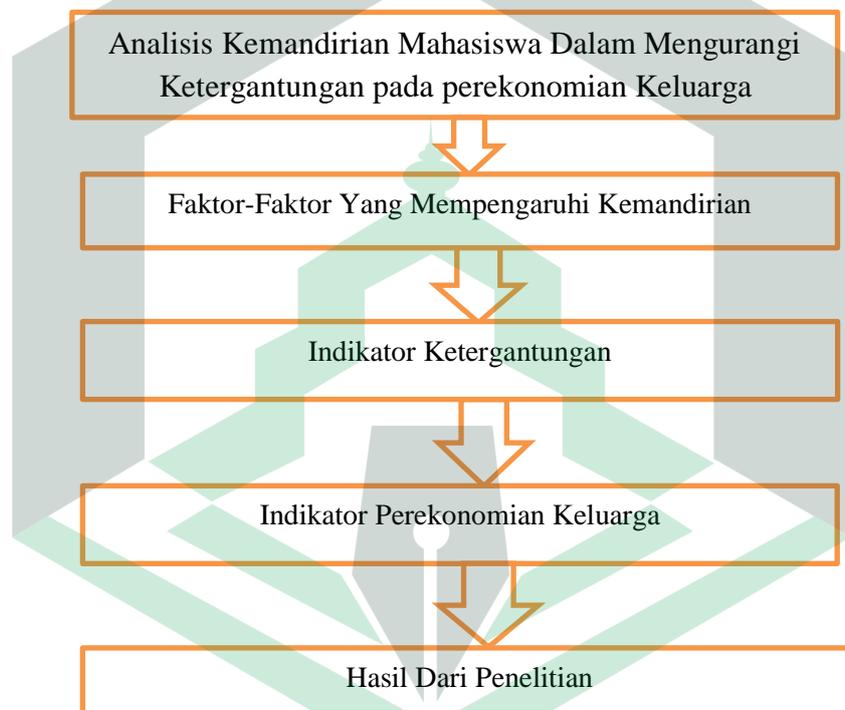
¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi sesuatu pengantar*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cet.4,1990) :251

lemah. Akhirnya menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya, bahwa selama masyarakat masih terbagi ke dalam kelas-kelas, maka pada kelas yang berkuasalah yang akan terhimpun segala kekuasaan dan kekayaan. Hukum, filsafat, Agama dan kesenian merupakan refleksi dari status ekonomi tersebut. Namun demikian, hukum-hukum perubahan berperan baik dalam sejarah sehingga keadaan tersebut dapat berubah baik dengan adanya revolusi. Akan tetapi ketika masih ada kelas yang berkuasa maka tetap terjadi eksploitasi terhadap kelas yang lebih lemah. Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu suatu keadaan bahwa keluarga merupakan suatu sosial yang mandiri, yang disitu anggota keluarganya mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya. Dalam konteks ini keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi keluarga. Ini dikarenakan keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh keluarganya, memberikan pendidikan kepada anak-anak dan remaja.¹⁶

¹⁶ Marx, Naskah Ekonomi dan Filsafat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018) :5

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan ialah kerangka pikir yang digunakan untuk menunjang dan mengarahkan penelitian. Untuk mempelajari alur kerangka pikir, penulis memberikan gambaran kerangka pikir dari penelitian yang membahas pokok masalah penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Penelitian dan Jenis Pendekatan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah adalah untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja). Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang bersifat kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, dimaksudkan untuk menyelidiki apakah konsep yang di tawarkan itu sesuai dengan kondisi objektif masyarakat atau ada alternative

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo di Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial. Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah tentang Analisa kemandirian mahasiswa dalam mengurangi beban perekonomian keluarga dan faktor apa yang membuat mereka mandiri, dalam penelitian ini peneliti menetapkan fokus dalam bentuk data yang kesemuanya terlampir dalam skripsi.

1. Masalah dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja

A. Jenis masalah Kuliah Sambil Bekerja

- a) Keharusan bekerja
- b) Waktu
- c) Tugas kuliah
- d) Terganggu dengan Pekerjaan
- e) Faktor Bekerja

C. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah Penelitian, maka uraian definisi istilah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemandirian adalah dimana seseorang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan mempunyai ide sendiri sehingga masalah tersebut terselesaikan dengan tangannya sendiri
2. Mahasiswa adalah dimana bergelut di perguruan tinggi sehingga kata maha itu artinya tinggi
3. Ketergantungan adalah dimana seseorang tersebut tidak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri selalu di bantu karena pengaruh kebiasaannya tersebut
4. Ekonomi Keluarga adalah pengertian kalimat “status ekonomi keluarga”. Status berarti keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan naturalistik karena di lakukan pada Kondisi yang alamiah obyek alamiah yang dimaksud dimana peneliti yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, jadi selama melakukan penelitian mengenai, analisis kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi terhadap data karakteristik pokok yang menjadi perhatian dalam penelitian kualitatif adalah terhadap makna dengan

Menggunakan metode kualitatif ini, realitas mengenai kebermaknaan pemahaman semua data dan maknanya.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti. Analisis kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga studi kasus mahasiswa FEBI, Bagaimanakah kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga, dan faktor apa yang membuat mereka mandiri, Peneliti ini akan mencari dan menelusuri data riil melalui wawancara langsung kepada narasumber yakni kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh tidak langsung dari subjek peneliti yang berwujud dari data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adapun sebagai berikut :

1. Instrumen Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena atau objek yang diteliti. Dalam hal ini objek yang diteliti Analisis Kemandirian Mahasiswa Dalam Mengurangi Ketergantungan Pada Perekonomian Keluarga (studi kasus mahasiswa febi semester IV) Institut Agama Islam Negeri Palopo. Secara psikologis, observasi disebut pula pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Peneliti ini menggunakan observasi sistematis yaitu dengan menggunakan observasi sistematis yaitu dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Cara ini dilakukan penulis berdasarkan pertimbangan tentang kemampuan penulis dengan objek yang diteliti. Disamping itu pula dalam melakukan observasi penulis menggunakan alat pendukung guna mempermudah dan memperlancar kegiatan observasi. Adapun alat yang biasa menunjang penulis diantaranya pulpen, buku, dan alat perekam guna mempermudah dalam melakukan kegiatan observasi .

2. Instrumen Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapat keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung orang yang dapat memberi keterangan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan menggunakan rekaman atau alat tulis. Dalam pengumpulan data, penulis mengadakan wawancara mendalam dimulai dari keterangan informan pangkal yang dapat memberikan penelitian petunjuk lebih lanjut tentang Analisis Kemandirian Mahasiswa Dalam Mengurangi Ketergantungan Pada Perekonomian Keluarga (studi kasus mahasiswa febi semester IV) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

G. Teknik Pengumpulan Data

Kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa wawancara. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuanlitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat. Dalam proses pengumpulan atau penulis menggunakan beberapa instrumen, sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan mengenai objek penelitian.

- b. Wawancara, yaitu untuk komunikasi antara dua orang atau lebih, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
- c. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang metode ini penyusun menggunakan metode untuk memperoleh data yang meliputi : letak geografis, sejarah dan tujuan .¹⁷

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan trigulasi data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini dapat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti sekaligus sebagai instrument tinggal di lapangan sampai kejenuhan dalam pengumpulan dalam memperoleh data mendapatkan data sebanyak mungkin

2. Ketekunan pengamatan

mencari konsistensi dan interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses dalam menganalisis dan konstan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta cv.2011) : 230.

3. Trianggulasi data

Trianggulasi berarti bahwa peneliti berusaha mencari sumber dari berbagai sudut pandang, hal ini diperlukan untuk melakukan pengecekan mengenai kebenaran penelitian yang dilakukan berbagai macam sudut akan diperoleh dari buku para tokoh, buku-buku peneliti-peneliti dan keluarga subjek .

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.

Menurut Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta cv.2011) :400-401

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Lembaga

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo atau IAIN Palopo adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Palopo provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dahulu dikenal sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang didirikan berdasarkan pada SK Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Institut Agama Islam Negeri Palopo Nama sebelumnya STAIN Palopo Moto Center of Excellences Jenis Perguruan Tinggi Negeri Perguruan Tinggi Islam Negeri Institut Agama Islam Negeri Didirikan 21 Maret 1997 Afiliasi keagamaan Islam Rektor Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

STAIN Palopo, sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Jumlah mahasiswa 1.225 orang Sarjana 1.203 orang Magister 25 orang Lokasi Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia Alamat Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo nama julukan IAIN Palopo Situs web <http://www.iainpalopo.ac.id>.

Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan,

sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di samping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri. Pada tahun 1968 hingga tahun 1997, IAIN Palopo masih berada dibawah lingkup IAIN Alauddin Makassar dengan status fakultas dan dipimpin oleh seorang Dekan. Kemudian, setelah ditingkatkan menjadi STAIN Palopo, mulai tahun 1997 hingga tahun 2014 dipimpin oleh seorang Ketua. Setelah menjadi IAIN Palopo, pada tahun 2014 .

2. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Pada awalnya Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Merupakan bagian dari Fakultas Syariah, akan tetapi pada tanggal 23 Maret 2014 Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan syariah memisahkan diri dari Fakultas Syariah dan berdiri sendiri menjadi FEBI .Fakultas Syariah pada saat itu hanya menaungi Beberapa Jurusan Hukum Sedangkan FEBI hanya memiliki dua Program Studi yaitu Ekonomi syariah Dan Perbankan Syariah .

Antusias calon mahasiswa dalam memilih FEBI terlihat jelas pada data jumlah mahasiswa setiap memasuki tahun akademik, di peroleh bahwa mulai pada tahun Akademik 2012/2013 untuk program study Ekonomi syariah

dapat lebih 97 mahasiswa dan untuk program study perbankan syariah dapat menarik kurang lebih 16 mahasiswa hal ini terus bertambah seiring dibuknya tahun akademik baru. Pada bulan Maret tahun 2017 Prodi baru di buka Manajemen Bisnis Islam .

Adapun Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Berikut :

VISI

Unggul dinamis dan kompetitif dalam Pelaksanaan transformasi Intelektual keilmuan ekonomi dan bisnis Islam serta kemandirian dikawasan Indonesia timur pada Tahun 2025

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi islam dengan mereflesikan interaksi keilmuan yang bermutu
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga external dan internal untuk penguatan ekonomi dan bisnis Islam
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa interpreniur

Data yang diambil dari dalam bentuk wawancara, yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, wawancara dengan mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam semester IV Institut Agama Islam Negeri palopo yang aktivitasnya kuliah sambil kerja yang meliputi mahasiswa yang mahasiswa sebagai pelayan dikantin kampus, bisnis online shope, Kuliner dan beberapa pekerjaan lainnya, hasil yang di peroleh dari wawancara terhadap 14 (14 belas) Informan sebagai berikut :

Penelitian tentang kemampuan Mahasiswa dalam membantu perekonomian keluarga fakultas ekonomi dan bisnis islam semester IV Mengambil 14 Informan ,penulis melaukan wawancara kepada 14 responden dengan dua kategori pertanyaan yaitu : 1) Masalah mahasiswa ,dan 2) solusi .artinya bahwa penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang dirasakan mahasiswa dan bagaimana solusi yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi sehingga kegiatan belajarnya yang semestinya dilakukan tidak terabaikan .

Penulis menyusun dan merangkum jawaban-jawaban mereka ke dalam teks yang mudah di pahami penulis maupun pembaca, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tentu sehingga datanya sudah jenuh adapun sebagai berikut :

- a. Menyusun draft pertanyaan wawancara agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2019 yang aktivitas kuliah sambil bekerja dengan pertimbangan jumlah mahasiswa yang cukup banyak maka peneliti mengadakan pengambilan sampel untuk dijadikan narasumber
- c. Melakukan dokumentasi langsung di lapangan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.
- e. Menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.
Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi kedalam ;
3 pembahasan, yaitu:
 1. Profil lembaga dan Identitas.
 2. Analisis deskriptif hasil penelitian.
 3. Pembahasan.

BIODATA RESPONDEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ANGKATAN 2019

NO	NAMA	ALAMAT RESPONDEN	JENIS PEKERJAAN	TEMPAT BEKERJA	IPK
1	Nadia	Selatan	Jual buku	Kantin Febi	3,33
2	Jusrianti Salam	Palopo	Online shop	Palopo	3.30
3	Meyliana	Palopo	Kripik	Prumnas Jl.Enggang No.13	3.35
4	Aisyah	Masamba	Koki	Masamba	3,25
5	Puntri Salsabila	Palopo	Kuliner Aneka Somay	Palopo	3,30
6	Presky Magriva	Walenrang	Online Shop	Walenrang	3.33
7	Hijrah	Rampoang	Jual buku	Muslim Book Setral	3.35
8	A. Sitti Asmidar	Ahmad razak	Kuliner	Ahmad Razak	3,33
9	Haiqal Akil	Yossudarso no.5	Teknisi sout system	Palopo	3,28
10	Alwi	Palopo	Honorer	Dinas perpustakaan	3,20
12	Maharuni	Bua	Online shop	Bua	3.33
13	Astira	Anggrek	Online shop	Palopo	3,25
14	Sismawati	Palopo	Online shop	Cempaka	3.00

Tabel 4.1

B. ANALISIS DATA

Adapun memiliki jawaban yang beragam atau variatif ,dari sepuluh didapatkan rangkuman jawaban sebagai berikut :

Adapun mahasiswa atas nama Nadia sebagai penjual buku dan pelayan di kantin Febi. Mengungkapkan masalah mengapa ia ingin kerja sambil kuliah yaitu :

“Melatih skill memang mi kak sama membantu perekonomian keluarga kak jarang mika minta uang sama ortu kak”¹⁹

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan mahasiswi Nadia dapat di simpulkan bahwa kemandirian mahasiswa dalam membantu perekonomian keluarga jika mahasiswi ini bekerja otomatis akan menambah penghasilan orang tua dan mahasiswi ini tidak akan lagi meminta uang karena sudah punya penghasilan sendiri adapun mahasiswi A.Sitti Asmidar yang sebagai penjual mie ayam dan sekaligus jual online shop mengukapkan aktivitas mengatur waktu jadwal perkuliah sebagai berikut :

“kalau masalah terganggu yah sedikit terganggu sih karena otomatis waktu belajar mulai berkurang karena kalau siang itu harus kuliah sedangkan pagi harus bantuin sepupu jualan mie ayam jadi sedikit lelah”²⁰

Jadi hasil dari pemaparan diatas bahwa Mahasiswi A. Sitti Asmidar sulit untuk mengatur waktu belajar akibat kelelahan jadi kita harus mampu mengatur waktu sedemikian rupa agar aktivitas dan kuliah dapat di imbangi. Adapun mahasiswi Atas Nama Meylani mengungkapkan waktu

¹⁹ Nadia, Penjual buku, "wawancara". Fakultas ekonomi dan bisnis islam :16 februari 2020.

²⁰ A.Sitti Asmidar, Mahasiswa Penjual mie ayam, "wawancara". fakultas ekonomi dan bisnis islam:16 Februari 2020.

kegiatan usahanya yang dilakukan untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga yang berprofesi sebagai Pembuat Kripik

“terus kan tidak kekampus terus jiki satu hari biasa kak dan disitumi saya jual itu kripik ku kak saya bawa itu jualanku kekampus begitu kakak dan di situ mi juga memperoleh ka penghasilanku”²¹

Jadi kesimpulan yang di atas yaitu bagaimana dia mampu menghasilkan pendapatan yang berprofesi sebagai mahasiswa sehingga mahasiswa Meylani mulai berjualan dan disitulah ia mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya .

Adapun mahasiswa atas nama Putri salsabila yang bekerja sebagai penjual aneka somay mengungkapkan faktor-faktor apa saja sehingga ia kuliah sambil kerja ada pun sebagai berikut :

“supaya tidak tergantung mika sama orang tuaku ,bisa mika beli hp sendiri, kasi keluar motor sendiri Alhamdulillah terwujud mi ada uang jajan sendiri kan enak kalau ada ape-ape tidak minta miki di orang tua karena saya tau juga orang tuaku bukan orang berada jadi bagaimana ka bisa hidup tanpa membebani orang tuaku”²²

Adapun kesimpulannya yaitu mahasiswa ini sudah mampu menghasilkan sendiri karena dia terbebani oleh factor ekonominya sehingga ia berinisiatif merintis usaha mulai dari nol

Adapun mahasiswa atas nama Haiqal Akil A yang sebagai penyewa sound sytem yaitu berpengaruh pada pekerjaan terhadap hasil belajar adapun jawaban sebagai berikut :

²¹ Meylani, Penjual Kripik, "Wawancara". Fakultas ekonomi dan bisnis islam: 17 Februari 2020.

²² Putri salsabila, Penjual online Shope, "Wawancara". Fakultas ekonomi dan bisnis islam: 17 Februari 2020.

“kalo antara kuliah dengan pekerjaan itu tidak terlalu sulit ji yang penting pintar ki atur waktu karena job rata-rata itu biasanya malam jadi kuliah tetap biasa,tapi kadang ada juga job siang seperti acara hajatan tapi saya kondisikan ji kalau bias anggotaku handel ih saya percayakan baru saya pergi kuliah”²³

Adapun kesimpulannya yaitu mereka mampu membagi waktu antara kuliah dan pekerjaannya sehingga tidak terbebani dengan pekerjaannya sehingga pekerjaannya tetap berjalan dengan baik

Adapun mahasiswa atas nama Kiki yang berprofesi sebagai penjual Online Shop kendala yang dialami saat menjalankan bisnis online dan mengapa ia ingin berbisnis segalanya ungkapkan sebagai berikut :

“Kendala pasti ada kak apalagi sekarang banyak sekali mi penjual online kak, dan biasanya konsumen itu kak maunya barang yang ready kadang juga na keep mi giliran datang barangnya kak ndg nabayar, kadang ada tong alasanya kak tapi mau diapa kak namanya juga bisnis harus ki terima resiko yang ada dan, sebenarnya itu kemauan sendiri kak, belajar mandiri dan memanfaatkan teknologi dari pada data dipake tidak jelas kak mending untuk usaha”²⁴

Adapun kesimpulannya yaitu kendala yang di alami mahasiswi atas nama KIKI yaitu sebagaimana yang telah dijelaskan diatas mahasiswi tidak pernah menyerah sehingga walaupun mempunyai kendala dalam bisnis ia tetap menjalankanya dan ia memulai bisnis atas kemauan sendiri sehingga membantu perekonomian keluarga.

Haiqal Akil A,Teknisi Soud sisystem,”*Wawancara*”.Fakultas ekonomi dan bisnis islam:17 februari 2020.

Kiki,Penjual online shope,”*wawancara*”.Fakultas ekonomi dan bisnis:18 Februari 2020.

Adapun mahasiswa atas nama Tazkira Hikmah sebagai penjual online yang mengungkapkan faktor apa saja yang membuat dia bekerja dan bagaimana cara ia membagi waktunya ungkapan sebagai berikut :

“ kalau saya kak malam ka baru antar ki barangku karena kalau siang itu kuliah ka kakak yang membuat saya berbisnis, ingin membantu orang tua sehingga tidak tergantung lagi kakak”²⁵

Adapun kesimpulannya yaitu mahasiswi di atas mengungkapkan cara dia membagi waktu sehingga kuliahnya tetap berjalan dengan baik dan berbisnis atas kemauannya sendiri ingin membantu orang tuanya.

Adapun mahasiswi atas nama Runi yang berprofesi sebagai penjual online shop adapun unungkapannya sebagai berikut :

“Kalau ndg kerjaka ,minimal orang tuaku saya usahakan kak,bagiku umur 19 tahun bisa mika tidak tergantung lagi sama orang tau ,selagi bisaka kerja kenapa harus repotkan orang tua”²⁶

Adapun kesimpulannya yaitu bagaimana mahasiswi tersebut memanfaatkan umurnya mencari berbagai hal yang bermanfaat terutama berbisnis sehingga dia tidak lagi merepotkan kedua orang tua

Adapun mahasiswi atas nama Alwi yang bekerja sebagai honorer di Dinas perpustakaan Kota Palopo mengungkapkan antara kuliah dan bekerja ungkapan sebagai berikut :

²⁵ Tazkira Hikmah ,Penjual online, ”wawancara”.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :18 februari 2020.

²⁶ Runi, Penjual online, ”wawancara”. fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:18 Februari 2020.

“Ndg ji sebenarnya karena bisa jika juga pergi kuliah tapi kadang malas ka hahaaa,tapi saya lebih pentingkan kuliahku dari pada kerja seandainya di suruka memilih”²⁷

Adapun mahasiswi atas nama Hijrah yang berprofesi sebagai Penjual buku Online di MBC (Mosliem Book Sentral) cabang Palopo adapun ungkapan sebagai berikut :

“Adapun tanggapan orang tuaku mengenai kerjaka dia bilang yang penting jaga diri saja jangan pulang larut malam begitu dia bilang kakak”²⁸

Adapun kesimpulan dari mahasiswi Hijrah bahwa orang tuanya mengamanahkan anaknya agar menjaga diri sehingga tanggapan orang tuanya mensupport anaknya bekerja.

Adapun mahasiswa atas nama Jusrianti Salam alasan mengapa bekerja sambil kuliah adapun ungkapannya sebagai berikut :

“Enak Punya penghasilan sendiri kak baru bisa kurangi biaya orang tua biarpun itu ortu tidak merasa di bebani tapi lebih baik kita punya penghasilan sendiri lebih mandiri dia kak”²⁹

Adapun kesimpulannya yaitu sebagaimana yang di ungkapkan diatas mahasiswi berinisiatif membantu mengurangi beban orang tuanya walaupun orang tua tidak merasa di bebani tapi dia bertekad merubah pribadi yang lebih baik. Adapun mahasiswi atas nama Aisyah yang

Alwi,Honoror,”*Wawancara*”.Fakultas ekonomi dan bisnis Islam:18 Februari 2020.

²⁸ Hijrah,Penjual Buku Online,”*wawancara*”.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam :18 Februari 2020.

²⁹ Jusrianti salam ,Penjual Buku,”*Wawancara*”.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:18 Februari 2020.

berprofesi sebagai koki di Masamba adapun ungkapan sebagai berikut :

“untuk membantu keluarga ji kak karena kan libur ki ini mauka kumpul uang untuk bayar SPP tidak pernah saya minta sama orang tuaku kalau mau bayar SPP kubayar sendiri pake uang ku hasil kerja kerasku kak”³⁰

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswi meluangkan waktunya untuk mencari pendapatan agar bias membayar spp sehingga orang tua juga tidak terbebani .

Adapun mahasiswi atas nama Astira yang bekerja sebagai penjual online shop adapun ungkapan yang di paparkan sebagai berikut :

“Yah karena disitu dapat uang toh Terus dari Smp mika Jualan Online jadi itu jualan online semacam kerja sampinganku begitu kak”³¹

Jadi kesimpulannya yaitu mahasiswi tersebut memanfaatkan teknologi yang ada karena memang sudah hoby dan menjadikan kerja sampingan hal itu menjadi mata pencariannya .

Adapun mahasiswa atas nama Sismawati yang bekerja sebagai penjual online yang mengungkapkan kendala apa saja yang dialami selama menjalankan bisnis sebagai berikut :

“Yah ada kendala sedikit kalau sementara kita kuliah kak kana da biasa itu yang tidak sabaran mau ambil cepat barangnya na sementara belajar ki ini terpaksa kita minta ijin dulu keluar ruangan supaya bias

³⁰ Aisyah,Koki. "Wawancara".Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:18 Februari 2020.

³¹ Astira,Penjual Online Shope."Wawancara".Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:18 Februari 2020.

naambil juga itu barangnya kak terus masuk ka kembali belajar begitu kak”³²

Adapun kesimpulannya yaitu sebagaimana mahasiswi tersebut berusaha membagi waktunya walaupun ada kendala yang dihadapi tapi kuliah tetap berjalan dengan baik walaupun kadang pelanggan tergesa-gesah mengambil barang tersebut

1. Masalah Mahasiswa

a. Keharusan Bekerja

Jawaban dari 14 (empat belas) informan tentang pertanyaan mengapa mereka memilih bekerja di saat kuliah, 10 (sepuluh) mahasiswa menjawab bahwa bekerja untuk menambah uang saku, walaupun masing-masing jawabannya variatif ada yang menjawab, sebagai tambahan uang jajan, membantu meringankan beban orang tua, kemudian untuk menambah penghasilan, namun pada intinya kesemua informan menjawab bahwa bekerja agar mendapatkan uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Kemudian 4 (empat) informan menyatakan bahwa kuliah sambil bekerja hanyalah untuk mencari pengalaman di dunia kerja. Sehingga kebanyakan mahasiswa bekerja untuk menambah uang saku karena untuk biaya kehidupan dan kebutuhan sehari-hari mereka dapatkan dengan bekerja.

³² Sismawati, Penjual online Shope. "Wawancara". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: 18 Februari 2020.

b. Waktu

Jawaban dari 14 (empat belas) informan tentang pengaturan waktu antara bekerja dan kuliah, ada 3 (tiga) mahasiswa yang menyatakan bahwa untuk mengatur waktu ketiga informan ini menjawab membuat jadwal tersendiri agar waktu saat kuliah dan bekerja bisa dilaksanakan dengan baik, kemudian 9 (sembilan) mahasiswa menjawab waktu untuk bekerja yaitu ketika diluar jam kuliah, artinya bahwa ketika tidak ada kuliah atau pada saat selesai jam perkuliahan, maka waktunya untuk bekerja. Kemudian 2 (dua) informan selanjutnya menyatakan bahawa jadwal atau waktu bekerja dibicarakan terlebih dahulu ke pihak perusahaan agar jadwal atau waktu bekerja bisa diaturkan. Dalam kegiatan mahasiswa selain kuliah dan belajar mahasiswa membagi waktunya dengan bekerja sehingga mahasiswa membuat jadwal agar kegiatan kuliah belajar maupun bekerja dapat dikerjakan dengan tanpa mengganggu satu sama lain. Dari ke 14 (empat belas) informan hanya beberapa informan yang bisa mengelola waktunya dengan baik yaitu dengan membuat jadwal serta manajemen waktu yang ada.

c. Tugas Kuliah

Jawaban dari 14 (empat belas) informan tentang pengerjaan tugas kuliah ketika kesibukannya bekerja, dari 2 (dua) informan menyatakan bahwa mengerjakan tugas pada saat malam hari, bahkan kadang begadang dan mengorbankan waktu istirahat.

Kemudian 7 (tujuh) informan menyatakan bawa mengerjakan tugas ketika ada waktu luang pada saat tidak bekerja dan tidak kuliah, 3 (dua) responden selanjutnya menyatakan bahwa tugas kuliah biasa dikerjakan di kampus dan meminta bantuan kepada temannya, serta 2 (dua) informan lainnya mengatakan mengerjakan tugas kuliah pada saat pulang kerja dan diwaktu luang. Dari kebanyakan mahasiswa yang bekerja mengerjakan tugas kuliah dilakukan pada saat waktu luang, tidak ada kegiatan kuliah maupun bekerja. Sehingga tugas atau belajar bisa dilakukan.

d. Terganggu dengan Pekerjaan

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai terganggu dengan pekerjaan, 1 (satu) informan diantaranya merasa terganggu dengan pekerjaan yang dia geluti karena baginya pekerjaannya tersebut cukup memakan fisik. Serta kadang dia merasa sangat lelah, sehingga kadang tugas kampus tidak di kerjakan. Sedangkan ketiga belas informan lainnya merasa tidak terganggu karena menurut mereka pekerjaannya itu fleksibel dan bisa menyesuaikan.

e. Faktor Bekerja

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai faktor bekerja, 4 (empat) informan mengatakan bahwa faktor mengapa mereka memilih bekerja sambil kuliah karena faktor keuangan, mereka butuh uang untuk biaya hidup selama kuliah di Palopo. Kemudian 3 (tiga) informan mengatakan bahwa faktor mereka

bekerja adalah ingin meringankan beban orang tua dan tidak ingin jadi beban orang tua. Serta 8 (delapan) informan mengatakan bahwa faktor mereka memilih kuliah sambil bekerja yaitu ingin menambah wawasan, pengalaman dan ingin belajar, agar kedepannya mereka bisa menghadapi hidup yang sebenarnya pada saat lulus kuliah nanti. Kebanyakan mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja karena ingin menambah uang saku, membantu beban orang tua dan sekedar menambah wawasan serta pengalaman.

f. Tujuan Bekerja

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai tujuan bekerja, 8 (delapan) informan diantaranya mengatakan bahwa tujuan mereka bekerja adalah untuk menambah uang saku, ingin hidup mandiri serta memang mereka membutuhkan uang. Kemudian ke 6 (enam) informan mengatakan bahwa tujuan mereka bekerja adalah ingin menambah wawasan serta pengalaman. Kebanyakan tujuan mahasiswa bekerja sambil kuliah karena mereka butuh uang saku tambahan, serta ingin hidup mandiri dan untuk biaya hidup sehari-hari selama mereka masih kuliah.

g. Pengaruh Pekerjaan

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai pengaruh pekerjaannya terhadap prestasinya, 5 (lima) informan mengatakan bahwa tidak ada pengaruhnya sama sekali bagi prestasinya. Bahkan 1 (satu) informan diantaranya mengatakan justru pengaruhnya itu lebih

ke negatif karena apabila sudah kelelahan bekerja kadang pelajaran di kampus tidak dipelajari, bahkan tugas-tugas kuliah kadang dikerjakan di kampus dan meminta bantuan keteman-teman. Kemudian 9 (Sembilan) informan mengatakan sangat berpengaruh positif, karena mereka bekerja di lembaga bimbingan belajar.

h. Kendala

Mengenai kendala (gangguan) yang biasa dialami mahasiswa yang bekerja paruh waktu, 5 (lima) informan mengatakan bahwa tidak ada kendala (gangguan) yang dialami mahasiswa karena pekerjaan mereka menyesuaikan. Sedangkan 9 (Sembilan) reinforman lainnya mengatakan bahwa kendala yang biasa dialaminya adalah ketika ada jadwal kuliah yang secara tiba-tiba, atau secara mendadak dosen memindahkan atau mengalihkan jadwal kuliah, sehingga jadwal kuliah dan jadwal bekerja bertabrakan, serta jarak antara kampus dan tempat bekerja sangat jauh, sehingga dapat menghambat kelancaran jalannya proses belajar mengajar di kampus.

2. Solusi

a. Pengaturan Jadwal

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai solusiketika ada jam yang berbenturan antara jam kuliah dan jam kerja, 7 (tujuh) informan menyatakan hal yang sama ketika di tanya tentang solusi dan hal yang dia lakukan ketika jam kuliah dan kerja berbenturan,

mereka menjawab untuk izin bekerja, karena dari ke tujuh jawaban informan menyatakan bahwa jadwal kampus lebih penting dari pada kerja, kerja bisa dilakukan di luar jam kuliah. sedangkan 5 (lima) informan menjawab bahwa kuliah adalah prioritas utama, sehingga mereka lebih memilih kuliah dibanding bekerja. Serta jam kerja ke lima informan tersebut selama ini belum pernah bertabrakan, karena ke lima informan ini ketika kegiatannya bekerja dan kuliah memang benar-benar menyesuaikan jadwal sehingga tidak akan bertabrakan antara kuliah dan bekerja, 2 (dua) informan yang bernama Nadia dan Raynaldi Azis menyatakan bahwa akan lebih mengutamakan pekerjaan dulu, karena kalau pekerjaan di tinggal maka tidak dapat pemasukan. Serta apabila saya (Nadia) tidak masuk kerja maka dia terancam untuk dikeluarkan dari pekerjaannya, sedang kalau tidak masuk kuliah satu atau dua kali masih bisa dimaklumi dan itu hanya masalah absensi. Pengaturan jadwal yang terpenting ketika mahasiswa melakukan kegiatannya kuliah sambil bekerja. karena dari pengaturan jadwal inilah mahasiswa mampu membagi-bagi waktu sehingga kegiatan yang satu dengan yang lain tidak saling mengganggu.

b. Prioritas Utama

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai lebih penting kuliah atau bekerja. semua informan mengatakan bahwa kuliah itu

yang penting, karena mereka semua memprioritaskan kuliah yang paling utama, intinya bahwa kuliah adalah hal yang paling utama bagi mahasiswa, belajar menjadi penopang kegiatan kemandirian

c. Agar Kuliah tidak Terganggu

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai bagaimana agar kuliah tidak terganggu dengan aktivitas kuliah sambil bekerja. Dari masing-masing informan menyatakan pernyataan yang bervariasi. Namun pada intinya mereka menyatakan bahwa agar kuliah tidak terganggu maka mahasiswa harus pintar-pintarnya mengatur waktu. Masing-masing mahasiswa mempunyai solusi agar kuliah tidak terganggu. Yang jelas bahwa kegiatan bekerja memang mengganggu, akan tetapi setidaknya mahasiswa mempunyai pandangan bahwa kita belajar membutuhkan pengorbanan agar cita-cita bisa tercapai.

d. Fokus Bekerja atau Pindah Kuliah

Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai apabila tempat bekerja menuntut untuk fokus dalam bekerja, apakah akan keluar dari kampus dan memilih bekerja, semua responden menyatakan bahwa akan keluar dari pekerjaan dan lebih memilih kuliah, karena kuliah merupakan masa depan dan amanah dari orang tua. Kebanyakan mahasiswa lebih memilih fokus kekuliah dari pada pekerjaan, meskipun beberapa responden bekerja untuk biaya hidup dan biaya kuliah. Tetapi jika dihadapkan pada keadaan

dimana harus memilih salah satu antara kuliah dan pekerjaan, semua informan memilih untuk fokus ke kuliah. Dan akan mencari pekerjaan yang lebih fleksibel, yang tidak menuntut harus fokus ke pekerjaan.

e. Pilihan Pekerjaan yang Tepat Jawaban dari 14 (empat belas) informan mengenai pekerjaan yang pas bagi mahasiswa, 11 (sebelas) informan menyatakan bahwa untuk pekerjaan yang pas bagi mahasiswa yaitu tergantung dari bidang atau jurusan yang mereka geluti, karena berhubung peneliti melakukan penelitian di fakultas ekonomi dan bisnis islam yang latar belakangnya bisnis maka beberapa responden menyatakan bahwa pekerjaan yang pas bagi mahasiswa adalah Usaha Jual online informan menyatakan pekerjaan yang bagus adalah bisnis dan menjadi seorang wiraswasta. Dan 1 (satu) informan mengatakan pekerjaan yang bagus adalah pekerjaan yang fleksibel terhadap kuliah. Dari pernyataan informan bisa ditarik pembahasan permasalahan yaitu sebagai berikut :

a. Bagaimana cara mahasiswa mengurangi ketergantungan pada perekonomian keluarga ?

bahwa pekerjaan apapun memang baik asalkan dilakukan dengan penuh keikhlasan namun didunia pendidikan kita harus selalu memajukan dunia pendidikan agar dimasa depan pendidikan bisa terselenggara dengan baik dan tepat. Hampir semua informan

sepakat bahwa mereka memilih pekerjaan yang fleksibel artinya bahwa bekerja dengan tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah. hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pilih pekerjaan yang fleksibel. Dengan cara mencari pekerjaan apapun asal sesuai dengan waktu kuliah dan tenaga. Setelah mendapatkan jawaban dari keempat belas informan mengenai kemampuan mengelola waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang bekerja paruh waktu, maka para informan tidak semuanya memiliki kemampuan mengelola waktu yang baik yang sejalan dengan teori yang penulis dapatkan dari buku maupun tulisan-tulisan atau artikel dimedia massa. Mengenai analisis tentang kemandirian mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan perekonomian keluarga yang telah penulis lakukan kepada para informan, maka di dapatkan hasil bahwa sebagian besar mengandalkan pekerjaan yang fleksibel, yang bisa menyesuaikan dengan jadwal kuliah. Sehingga kegiatan kuliah dan bekerja dapat berjalan dengan baik tanpa meninggalkan perkuliahan.

b. Faktor yang membuat mereka ingin mandiri ?

sudah mencuri start masa depan, ketika kebanyakan orang berpendapat bahwa bekerja itu setelah kuliah, akan tetapi mahasiswa yang bekerja merintis karir sejak di bangku kuliah sehingga setelah lulus mereka memiliki skill tambahan baik

dibidang usaha, maupun pekerjaan yang mereka ambil. Masa saat kuliah dimana mahasiswa beraktivitas di kampus dengan perkuliahannya sedikit demi sedikit berubah seiring banyaknya mahasiswa yang bekerja. Kesadaran akan makna pendidikan dan pembelajaran dikalangan mahasiswa mulai terbuka. Kenyataan ini sudah kita rasakan bahwa mahasiswa sudah mulai berfikir bahwa bekerja menjadi kebutuhan dan lahan untuk mencari penghasilan sekaligus mendapatkan pengalaman bekerja. Seperti contoh bahwa pada saat ini sudah banyak kita jumpai usaha fotocopy yang dikelola oleh mahasiswa, juga semakin banyak beredar makelar mahasiswa yang menawarkan jasa pembuatan jaket, sepatu, aksesoris wanita dan masih banyak lagi motivasi mahasiswa yang bekerja kebutuhan memenuhi biaya hidup dan kuliah, tetapi menambah pada kebutuhan untuk memperoleh rasa aman, mendapatkan penghargaan diri, mendapatkan pengetahuan kongnitif yang tidak didapat pada bangku kuliah, serta aktualisasi diri. Motivasi ini menjadi gambaran bahwa mahasiswa yang bekerja tidak hanya mendapatkan uang saja untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan kehidupannya akan tetapi mahasiswa tersebut menyadari bekerja untuk melatih diri untuk bekal di masa depan dan menambah pengalaman di dunia kerja. Adapun yang mendasari motif mahasiswa bekerja salah satunya

beberapa alasan karena hal tersebut dibuktikan dengan semangat mereka dalam menjalankan kedua pekerjaan tersebut. Keinginan untuk hidup mandiri agar tidak menggantungkan diri terhadap orang lain. Mahasiswa yang bekerja harus mampu dalam hal-hal umum seperti manajemen waktu, perencanaan finansial, manajemen diri agar dalam kuliah dan bekerja mahasiswa mampu menjalankannya, tidak saling mengganggu antara bekerja dan kuliah, agar cita-cita yang diharapkan pada masa depan bisa tercapai. Karena pada saat itulah mahasiswa yang bekerja sejak duduk dibangku kuliah bisa lebih bebas menentukan pilihan dalam meraih masa depannya. Entah mau meneruskan jenjang akademis yang lebih tinggi atau meraih kemandirian dengan bekerja. Memang berat pada awalnya mahasiswa dituntut untuk bekerja dan kuliah. Apalagi sistem perkuliahan yang ketat seakan tidak mengizinkan mahasiswa untuk mencari kebutuhan didalam hidupnya. Karena itulah, selama ini muncul pandangan mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang terdesak finansialnya.

Yang telah Allah Swt janjikan pada Qs Al-jumu'ah Ayat 10 ;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“ ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi;

dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang tidak puas dengan hanya mendapatkan ilmu-ilmu dibangku kuliah, dan haus akan ilmu-ilmu yang di dapat melalui kegiatan ekstra yang berguna bagi masa depan mereka. ketika menjadi mahasiswa yang mempunyai penghasilan sendiri menjadikan mahasiswa mempunyai nilai plus. Mahasiswa yang berjuang memasuki dunia kerja riil, dan mahasiswa yang lebih cepat menyadari masa depan dimulai sejak sedetik setelah ini, bukan setelah lulus kuliah. salah satu contoh bahawa mahasiswa mampu menawarkan suatu produk, menawarkan jasa, melayani konsumen, memenuhi kebutuhan, dan yang paling utama memeiliki skill yang justru tidak diajarkan dibangku perkuliahan. Mereka melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif tentang pekerjaan. Berusaha

mengambil resiko yang ditanggungnya dan menjalani dengan tanggungjawab yang besar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo membantu perekonomian keluarga diantaranya yaitu :

ingin menambah uang saku, ingin meringankan beban orang tua dan sekedar mencari pengalaman hidup dan menambah wawasan keilmuan. tujuan yang ingin dicapainya, serta dapat mengatur waktunya dan melakukan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan penggunaan waktu yang tidak efisien. tidak mudah membuat tugas akhir, pada kenyataannya ia membuang waktunya untuk bekerja sehingga tugas akhir yang mereka tidak dikerjakan. Sebagian mahasiswa yang bekerja menyatakan mengerjakan tugas akhir sulit untuk dikerjakan. Tugas akhir yang menjadi ancaman bagi mereka nampaknya menjadi halangan untuk bisa lulus lebih cepat, ditambah dengan kesibukan mereka. Namun disisi lain dengan semangat yang kuat para mahasiswa mempunyai niat yang kuat untuk segera menyelesaikan tugas akhir yang mereka tanggung. Dampak dari bekerja

terhadap perkuliahan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Palopo.

Menjadi mahasiswa yang aktivitasnya bekerja, selain memiliki posisi strategis dalam berbagai bidang, ternyata juga menyisakan dilematis bagi diri mahasiswa. Sebagai kaum terpelajar yang berpendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk bisa menciptakan kreatifitas dan menghasilkan capaian yang tinggi Sesuai dengan apa yang di firmankan oleh Allah swt pada QS an-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya:

“Dan saya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Bekerja sambil kuliah menjadi solusi yang memungkinkan bagi mahasiswa yang ingin keluar dari dilema tersebut. Selain belajar mandiri, bekerja sambil kuliah ternyata memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa, baik keuntungan finansial maupun pengalaman hidup. Keuntungan finansial yang diperoleh mahasiswa yang bekerja berupa materi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagian besar mahasiswa yang bekerja adalah mencari kebutuhan kehidupannya. Sesuai dengan pernyataan dari saudari Aisyah yang menyatakan bekerja untuk menambah biaya kehidupan sehari-hari, karena tidak

ingin terlalu banyak membebani orang tua. Sebagian besar menyatakan hal yang sama bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Walaupun tidak banyak mahasiswa juga masih mengandalkan orang tua, akan tetapi pada prinsipnya mahasiswa yang bekerja berusaha keras untuk tetap mandiri dan tidak selalu menggantungkan diri terhadap orang lain. Karena dewasa ini mahasiswa sudah mulai berfikir bagaimana caranya memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus meminta dan mengandalkan orang tuanya.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini hanya mengambil empat belas mahasiswa sebagai sampel penelitian. Tentunya hasil penelitian ini tidak bisa mewakili keadaan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika meneliti secara keseluruhan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang ada di IAIN Palopo
2. Lokasi penelitian hanya mencakup di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palopo. Lokasi penelitian penulis belum bisa mencakup lokasi penelitian lebih banyak. Seperti halnya di perguruan tinggi lainnya, penulis hanya berfokus pada lokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

3. Variabel (Data) Penelitian, peneliti hanya membahas permasalahan dan solusi kemampuan mahasiswa Membantu Perekonomian Keluarga mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam , tidak sampai pada hal terperinci seperti latar belakang kehidupan dari informan, latar belakang ekonomi, Sosial dari keluarganya sebagaimana mengapa mahasiswa tersebut



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

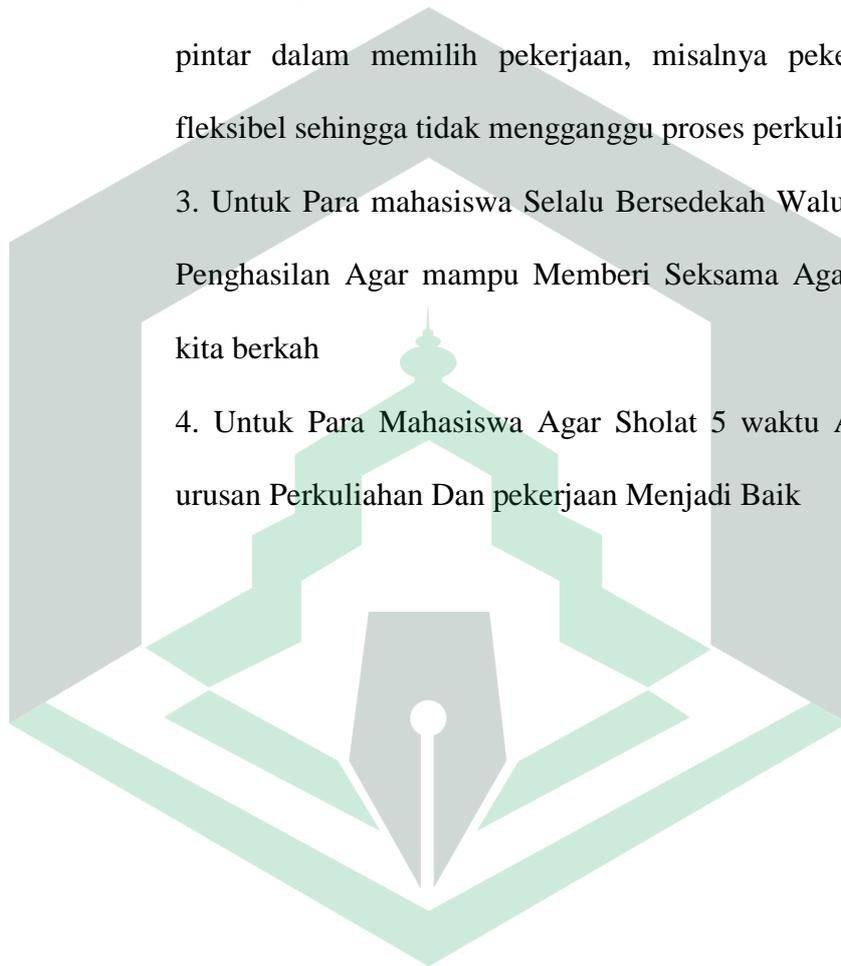
Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai Berikut:

1. cara mahasiswa mengurangi ketergantungan pada Perekonomian Keluarga. Adapun kesimpulannya yaitu dengan cara Bekerja sambil kuliah menjadi solusi yang memungkinkan bagi mahasiswa yang ingin keluar dari dilema tersebut. Selain belajar mandiri, bekerja sambil kuliah ternyata memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa, baik keuntungan finansial maupun pengalaman hidup. Keuntungan finansial yang diperoleh mahasiswa yang bekerja berupa materi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagian besar mahasiswa yang bekerja adalah mencari kebutuhan kehidupannya
2. Faktor yang membuat mereka ingin mandiri Adapun kesimpulannya yaitu ingin menambah uang saku, ingin meringankan beban orang tua dan sekedar mencari pengalaman hidup dan menambah wawasan keilmuan, tujuan yang ingin dicapainya, serta dapat mengatur waktunya dari 14 informan karena adanya kesadaran masing-masing mahasiswa itu sendiri

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini Sebagai Berikut:

1. Untuk para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja perlu diperhatikan jadwal kuliah, agar pekerjaannya tidak mengganggu proses perkuliahan.
2. Untuk para mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja agar pintar dalam memilih pekerjaan, misalnya pekerjaan yang fleksibel sehingga tidak mengganggu proses perkuliahan.
3. Untuk Para mahasiswa Selalu Bersedekah Walupun Sedikit Penghasilan Agar mampu Memberi Saksama Agar Pekerjaan kita berkah
4. Untuk Para Mahasiswa Agar Sholat 5 waktu Agar Segala urusan Perkuliahan Dan pekerjaan Menjadi Baik



DAFTAR PUSTAKA

Efendi .2002 . *Hubungan antara pola asuh Demokratis orang tua dan motivasi dan kompetensi daya kreativitas remaja* :tesis tidak dipublikasikan Universitas 17 Agustus

Alfian,Robert Yunantoso, “ *Hubungan antara interaksi sosial dan kemandirian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya* ” penelitian ini tentang interaksi sosial dan kemandirian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya FIKP-PE UKSW salatiga angkatan 11,2016

Khatarina “ *Hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan kemandirian mahasiswa 2012 ‘hun 2012-2015 semester 11* ”

Sunaryo Kartadinata, ,profil “*kemandirian dan orentasi timbangan sosial mahasiswa serta kaitannya dengan perilaku dan empatik*” (studi dsekriptif analitik tentang kemandirian mahasiswa pada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di kotamadya bandung.1999

Sundar pengaruh kreativitas dan kecerdasan spritual terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas islam majapahit ” (jurnal menejemen,volume 3, nomor 1 ,2015)

Mu'tadin Z. *Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis remaja*
.www.ukele.acuk/interack/chile.di akses di impian_net, senin,01
Oktober 2012,pada jam 12.00 wib,2002

Creswell, John. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

<http://www.afdhalilahi.com/2015/01/teknik-analisis-campuran-mixed.html>

Ronen, S. *Flexible working hours: an innovation in the quality of work life*. USA: Mc. Graw-Hill Book Company. [On-Line].
 Available FTP. jurnalfastirola.ok/16/05/2016, 1981.

Santrok, J.W. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana, 2004.

Simbolon. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.

Smet, B. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo, 1994.

Stoltz, P. G. *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo, 2000.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: PT Bumi Perkasa, 2003.

Timpe, Dale A. Seri Ilmu dan Manajemen Bisnis : Mengelola Waktu. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1993.

Mengelola Waktu. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002.

Seri Ilmu dan Manajemen Bisnis: Mengelola Waktu. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. MASALAH

1. Kenapa anda memilih untuk kuliah sambil bekerja?
2. Bagaimana anda mengatur waktu antara bekerja dan kuliah?
3. Bagaimana anda mengerjakan tugas kuliah ketika memiliki kesibukan bekerja?
4. Dimanakah anda bekerja? Dan apakah pekerjaan anda itu mengganggu dalam proses belajar di kampus? Jelaskan!
5. Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja sambil kuliah?
6. Apa sebenarnya tujuan anda bekerja, sedangkan anda masih dalam masa perkuliahan (belajar)?
7. Berpengaruhkah pekerjaan anda terhadap hasil belajar (prestasi belajar)?
8. Adakah kendala (gangguan) dalam proses belajar sambil bekerja?

B. SOLUSI

1. Bagaimana tindakan anda jika jadwal kerja anda berbenturan dengan jadwal kuliah? alasannya?
2. Manakah yang lebih anda utamakan antara bekerja atau kuliah? alasannya?
3. Bagaimana agar kuliah anda tidak terganggu dengan kegiatan bekerja anda?
4. Jika perusahaan atau tempat anda bekerja menuntut untuk fokus pada pekerjaan, apakah yang anda lakukan? Apa anda akan keluar dari kuliah?
5. Menurut anda pekerjaan apa yang pas untuk mahasiswa?





KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

E-mail: iaipalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iaipalopo.ac.id>

Nama : SUNARTI
NIM : 16.0401.0167
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 11.07.2019	Hanih Abdoh M.	Pengaruh Akses terhadap penggunaan layanan Bank syariah		
2	Kamis, 11.07.2019	Citra wahyuni	Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja pada ekspansi		
3	Jumat, 12.07.19	Anwarulinc	Pengaruh pengetahuan laba dan promosi terhadap Masyarakat Muslim pd Bank		
4	Jumat, 12.07.19	Sarinc	Peran Promosi terhadap perkembangan Bank syariah Mandiri berta pa lele		
5	Jumat, 12.07.19	Rafa	Implementasi Produk tabungan Bank syariah dgn akad mudharabah pada BMSyariah Kota Belopa		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.

NID. 1961070811001002 2001



RIWAYAT HIDUP



Sunarti, lahir di Kariango pada tanggal 06 Agustus 1998. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Haeruddin dan ibu Hatija. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Kec. Wara Selatan Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 027 Bentenna.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 1 Baebunta hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Masamba. Tahun 2015, Penulis aktif diorganisasi pramuka dan PIK remaja. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah dan aktif diorganisasi syariah economic asosiation (SEA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.